

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini berikut bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh dari harga jual, lama usaha dan relokasi terhadap pendapatan PKL di Pusat Kuliner dan Parkir kabupaten Kuningan. Dari rumusan masalah yang tercantum, analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel harga jual (X_1) tidak berpengaruh terhadap pendapatan PKL di puspa siliwangi, yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar $0,797 < 0,05$, maka H_1 ditolak. Sehingga hipotesis yang berbunyi “Harga jual berpengaruh terhadap pendapatan PKL di Puspa Siliwangi kabupaten Kuningan” ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya harga yang ditetapkan oleh pedagang tidak secara langsung menentukan tinggi atau rendahnya pendapatan yang diperoleh. Dan keputusan konsumen untuk membeli tidak semata-mata didasarkan pada harga, melainkan dipengaruhi oleh faktor lain seperti kualitas barang, kebutuhan mendesak, serta kenyamanan dalam berbelanja.
2. Berdasarkan hasil pengolahan data, variabel lama usaha (X_2) tidak berpengaruh terhadap pendapatan PKL di puspa siliwangi, yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi $0,326 > 0,05$ sehingga hipotesis H_2 ditolak. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa “Lama Usaha berpengaruh terhadap pendapatan PKL di Pusat Kuliner dan Parkir Siliwangi kabupaten Kuningan” ditolak. Temuan ini mengindikasikan bahwa lamanya waktu pedagang menjalankan usahanya belum tentu diikuti oleh peningkatan pendapatan yang diperoleh. Lamanya usaha tidak selalu menjamin terhadap peningkatan pendapatan dikarenakan

berbagai faktor seperti kualitas produk, inovasi, cita rasa, serta kondisi pasar pada saat itu.

3. Variabel relokasi (X_3) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan PKL di puspa siliwangi Nilai signifikansi variabel relokasi (X_3) sebesar $0,001 < 0,05$, maka H_3 diterima. Sehingga hipotesis yang berbunyi “Relokasi berpengaruh terhadap pendapatan PKL di Pusat Kuliner dan Parkir Siliwangi Kabupaten Kuningan” diterima secara parsial terbukti dengan arah pengaruh negatif. Variabel ini menunjukkan arah pengaruh negatif terhadap peluang memiliki pendapatan rendah atau sedang dibandingkan pendapatan tinggi. Dengan menggunakan data empiris total perbedaan rata-rata pendapatan 61 PKL sebelum dan sesudah relokasi maka diperoleh hasil sebesar -47%. Relokasi yang dilakukan ke lokasi yang lebih strategis memungkinkan pedagang memperluas basis konsumennya dan mengoptimalkan volume transaksi harian, sehingga berpotensi meningkatkan pendapatan. Sebaliknya, relokasi yang tidak mempertimbangkan faktor keterjangkauan konsumen, visibilitas lokasi, dan akses pasar dapat mengurangi volume transaksi dan menekan pendapatan pedagang.
4. Hasil pengujian *model fitting* pada analisis regresi logistik menunjukkan bahwa diperoleh hasil -2 *Log Likelihood* model *Intercept Only* (tanpa variabel prediktor) 104,338 dan hasil -2 *Log Likelihood* model *Final* sebesar 96,200. Berdasarkan data tersebut maka diketahui nilai *Likelihood Rasio Tests* sebesar 20,138. Kriteria pengujian dilakukan dengan mengambil taraf nyata $\alpha = 0,05$ dari tabel distribusi chi kuadrat diperoleh $(X^2_{(0,05, 6)}) = (12,592)$ karena nilai statistik $G (20,138) > (X^2_{(0,05, 30)}) = (12,592)$ maka keputusannya H_4 diterima. dilihat dari nilai signifikansinya $0,003 < 0,05$ yang berarti variabel X_1 (harga jual), X_2 (lama usaha) dan X_3 (relokasi), secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap variabel Y (pendapatan PKL). Hal ini berarti bahwa ketika ketiga variabel tersebut

dianalisis secara bersama-sama dalam satu model, kombinasi ketiganya mampu menjelaskan variasi perubahan pendapatan pedagang. Dengan kata lain, perubahan pendapatan pedagang tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor saja, tetapi merupakan hasil dari interaksi beberapa faktor sekaligus, yaitu harga jual yang ditetapkan pedagang, pengalaman usaha yang tercermin dari lama usaha, serta kondisi lokasi usaha setelah relokasi.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil dari penelitian mengenai pengaruh harga jual, lama usaha dan relokasi terhadap pendapatan PKL di Pusat Kuliner dan Parkir Kabupaten Kuningan, penelitian ini memiliki beberapa implikasi sebagai berikut:

1. Variabel harga jual dalam penelitian ini memiliki implikasi penting terhadap penerapan strategi harga oleh pedagang kaki lima. Harga jual merupakan salah satu faktor yang berperan dalam menentukan daya tarik konsumen terhadap produk yang ditawarkan. Oleh karena itu, pedagang perlu mempertimbangkan strategi penetapan harga yang tepat agar dapat menarik minat pembeli sekaligus menjaga tingkat keuntungan yang diperoleh. Penetapan harga yang sesuai dengan kondisi pasar dan kemampuan daya beli pelanggan.
2. Variabel lama usaha dalam penelitian ini memiliki implikasi terhadap peningkatan kualitas produk serta diversifikasi produk yang ditawarkan oleh pedagang. Diversifikasi dapat dilakukan dengan menambah variasi barang dagangan yang dijual guna memenuhi kebutuhan konsumen yang semakin beragam. Dengan adanya variasi produk yang lebih banyak, pedagang memiliki peluang lebih besar untuk menarik konsumen dan meningkatkan potensi pendapatan usaha. Oleh karena itu, pengalaman yang diperoleh dari lamanya menjalankan usaha dapat menjadi modal penting bagi pedagang dalam mengembangkan strategi usaha yang lebih inovatif dan adaptif terhadap perubahan pasar.

3. Variabel relokasi dalam penelitian ini memiliki implikasi bahwa kebijakan relokasi sebaiknya dilakukan dengan mempertimbangkan aspek ekonomi pedagang, seperti potensi pasar, tingkat keramaian lokasi, kemudahan akses bagi konsumen, serta fasilitas pendukung yang memadai. Dengan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut, diharapkan relokasi tidak hanya berfungsi sebagai upaya penataan kota, tetapi juga tetap dapat mendukung keberlangsungan usaha dan stabilitas pendapatan para pedagang kaki lima. Hal ini menggambarkan bahwa dalam konteks usaha informal seperti pedagang kaki lima, faktor-faktor seperti kepadatan keramaian lokasi, aksesibilitas, dan kedekatan dengan konsumen menjadi aspek yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan usaha.
4. Hasil penelitian ini berkontribusi pada pengembangan studi teoretis terkait faktor-faktor yang memengaruhi pendapatan pedagang kaki lima (PKL). Secara teoritis, penelitian ini menunjukkan bahwa variabel harga jual, lama usaha, dan relokasi secara simultan memengaruhi pendapatan pedagang. Hal ini sejalan dengan teori mikroekonomi, yang menyatakan bahwa pendapatan usaha dipengaruhi oleh berbagai faktor yang terkait dengan kegiatan produksi, pengalaman bisnis, serta kondisi lingkungan usaha.

C. Saran

Dari hasil yang telah peneliti lakukan, maka saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Kabupaten Kunigan

Melihat dari tingkatan pendapatan PKL setelah relokasi ini, mayoritas berpendapatan rendah hingga sedang, dan hanya beberapa saja yang memperoleh pendapatan tinggi. Bahkan tak jarang pedagang pun kesulitan untuk memenuhi kebutuhan pokok mereka. Diharapkan pemerintah memberikan dukungan kepada Paguyuban Puspa Siliwangi dan PKL melalui kebijakan yang memungkinkan para pedagang tersebut masih tetap

bisa berjualan. Karena jika dilihat secara langsung jumlah pedagang yang masih aktif berjualan kian merosot setelah adanya kebijakan relokasi ini.

Bagi pemerintah Kabupaten Kuningan melalui Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan dapat terus memonitor, mengevaluasi dan melakukan pendampingan terhadap PKL pasca relokasi terhitung kurang lebih sudah dua tahun ini. Karena kebijakan pemerintah dapat sangat berpengaruh terhadap pendapatan pedagang kaki lima. Bisa dengan mengadakan event di tempat relokasi tersebut.

Setelah relokasi PKL, pemerintah perlu merancang kebijakan yang mendukung kondisi ekonomi pedagang sehingga pendapatan mereka tidak turun bahkan bisa meningkat. Beberapa bentuk kebijakan yang bisa diterapkan antara lain seperti diperbolehkannya berjualan di sisi jalan pada saat situasi tertentu seperti *car free day* asalkan tidak mengganggu lalu lintas, pengadaan *event* bazar di lokasi relokasi agar tempat menjadi ramai yang bisa mendorong volume penjualan.

2. Bagi Pedagang Kaki Lima

Bagi pedagang kaki lima, diharapkan mencoba alternatif seperti berjualan *online* melalui aplikasi penyedia jasa antar makanan *online*. Agar dapat merambah ke pangsa pasar lain, tidak hanya mengandalkan secara langsung saja. Dikarenakan keterbatasan pengetahuan penggunaan teknologi, hal tersebut hanya bisa diterapkan pada pedagang yang masih dalam rentang usia remaja sampai dewasa. Karena beberapa pedagang disana ada yang masuk kategori lanjut usia yang memiliki keterbatasan penggunaan teknologi.

3. Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan penelitian ini menambah variasi variabel ataupun variasi dari metode penelitian. Menambahkan metode penelitian kualitatif juga dapat membantu mengetahui mengenai suatu permasalahan dari berbagai sudut

pandang dan memperoleh pembahasan yang mendalam. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif *before-after* untuk mengetahui bagaimana kondisi sebelum dan sesudah relokasi PKL.

4. Keterbatasan Penelitian

- a) Dalam pengumpulan data terjadinya pengurangan jumlah PKL yang ada dilapangan, sehingga terbatas dalam pengumpulan data responden penelitian.
- b) Penelitian jika dilakukan disiang hari, belum banyak pedagang yang berjualan. Maka penelitian harus dilakukan di malam hari juga
- c) Penelitian ini hanya meneliti variabel harga jual, lama usaha dan relokasi terhadap pendapatan PKL. Akan semakin bervariasi jika ada faktor lain yang dapat memengaruhi pendapatan PKL, seperti jam kerja, lokasi di usaha baru, modal dan lain-lain.